

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL****(Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2015-
2017)****Oleh****Zila Nurdila Hafidzah *)****Roni Malavia Mardani**)****Budi Wahono ***)****ABSTRACT**

This study aims to examine and analyze the effect of profitability, asset structure and firm size on the capital structure of a banking sector manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange. The population is the 2015-2017 go public banking company of 43 companies, and the sample is 31 companies. Data collection through financial report data available on the IDX. Data analysis in this study uses the help of SPSS version 22 for windows. The sampling method with purposive sampling. The researcher used several tests including descriptive test, normality test, classic assumption test, multiple linear regression analysis, and testing the research hypothesis.

The results of the analysis show that partially the asset structure does not significantly influence the capital structure because it is caused by the type of assets that can be guaranteed, and the fixed assets owned by the company are not so many multipurpose assets that are not so guaranteed while the profitability and size of the company significantly influence the capital structure. Together, it shows that profitability, asset structure and company size have a significant effect on capital structure.

Keywords: Profitability, Asset Structure, Company Size and Capital Structure

PENDAHULUAN**LATAR BELAKANG**

Persaingan bisnis saat ini dalam industri dan layanan menjadi semakin parah. Semua perusahaan berusaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup mereka dengan beradaptasi melalui tindakan peralihan keadaan ekonomi. Perusahaan yang memiliki atau menjalankan usahanya harus memperhatikan beberapa aspek penting, salah satunya adalah keuangan. Sumber dana yang dipergunakan pada dasarnya adalah susunan dana atau struktur modal perusahaan. Groth dan Anderso (1997) mengatakan bahwa konfigurasi yang efisien dapat mengurangi biaya modal. Menurut Hemanti (1999), dimungkinkan untuk benar-benar menemukan konfigurasi terbaik dalam percobaan berbasis pengalaman. Jika struktur modal optimal, pendanaan yang efisien dapat dicapai. Oleh sebab itu, penting bagi

perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal mereka sehingga mereka dapat menentukan keputusan struktur modal yang benar.

Beberapa peneliti membuktikan bahwa ada beberapa pengaruh variabel kepada struktur modal akan tetapi dampaknya masih bertentangan. Profitabilitas merupakan keahlian industri dalam mendapatkan keuntungan yang bisa diukur dengan *Return On Asset*. ROA ialah rasio yang difungsikan sebagai alat ukur efektivitas industri dalam mendapatkan keuntungan yang memanfaatkan aset yang dimiliki. Faktor lain yang juga berpengaruh pada *capital structure* ialah struktur aset. Struktur aset ialah pemastian besar alokasi aset lancar maupun aktiva tetap (Brigham dan Houston, 2001 : 188). Struktur aset mampu diukur dengan rasio aset tetap (FAR). Ini adalah rasio aset tetap terhadap total aset, dan menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan menggunakan sumber dananya. Dan ukuran perusahaan juga termasuk sebagai variabel yang memengaruhi struktur modal. Dimana ukuran perusahaan merupakan faktor penting untuk mempertimbangkan ketika menentukan struktur modal. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula utang yang dimilikinya, sehingga ukuran perusahaan dapat memengaruhi struktur modalnya (Ryan, 2011 : 230). Berdasarkan hasil latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal”**

RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal?
2. Bagaimana pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

MANFAAT PENELITIAN

1. Memberikan tambahan ilmu pengetahuan serta wawasan atas perbankan serta cara menganalisis struktur modal
2. Memberikan informasi bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya agar dapat memaksimalkan laba dan meminimalisir resiko
3. Memberikan kontribusi terhadap teori tentang pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dan menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

STRUKTUR MODAL

Modal merupakan uang atau sekumpulan benda yang harus dimiliki oleh perusahaan atau perseorangan untuk memulai awal usahanya. Modal sangatlah penting untuk bagi seorang pengusaha untuk memulai usaha yang akan dibangunnya. Tanpa adanya modal, suatu usaha tidak akan mampu berjalan, walau sekecil apapun usahanya akan tetap membutuhkan modal. Sedangkan struktur modal menurut (Riyanto, 2001 : 22) adalah perbandingan atau perimbangan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Jadi dapat disimpulkan bahwa *capital structure* merupakan perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Dimana yang dimaksud modal asing ini ialah utang jangka panjang maupun pendek, sedangkan modal sendiri merupakan modal yang berkaitan dengan pemilik industri. Struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dimana DER ialah suatu usaha untuk memperlihatkan dalam format lain proporsi relatif dari klaim pemberi pinjaman terhadap kepemilikan dan digunakan sebagai ukuran peranan hutang. Adapun indikator yang digunakan sebagai berikut (Brigham and Ehrhardt, 2009 : 95) :

$$\text{DER} = \text{Total Utang} \times 100\% \text{ total modal}$$

PROFITABILITAS

“Profitabilitas dapat diartikan sebagai salah satu indikator untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan dalam menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui bahwa dapat memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu dengan jumlah aktiva perusahaan tersebut” (Munawir, 2010:122).

Periode Menurut penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Bram (2008) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Dalam penelitian ini menggunakan *proxy Return On Asset* (ROA), dimana ROA ini ialah rasio keuangan industri yang berhubungan dengan kemampuan keuntungan mengukur kekuatan industri menghasilkan keuntungan pada tingkat pendapatan, aset dan juga modal saham individual. Adapun indikator yang digunakan sebagai berikut (Hanafi & Halim, 2003 : 27) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal.

STRUKTUR AKTIVA

Struktur aktiva merupakan penentuan seberapa besar alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap (Syamsuddin, 2009 : 9). Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Risky Ayu & Zahroh (2017), secara parsial variabel struktur aktiva berpengaruh

signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015. Adapun rumus struktur aktiva yang dapat diukur dengan menggunakan rasio sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2011 : 188) :

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{aktiva tetap}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

H₂ : Struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal.

UKURAN PERUSAHAAN

Menurut Ryan (2011:230) mengemukakan bahwa :

“ukuran perusahaan merupakan faktor penting dipertimbangkan ketika menentukan struktur modal. Semakin besar perusahaan maka semakin besar pula utang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut”.

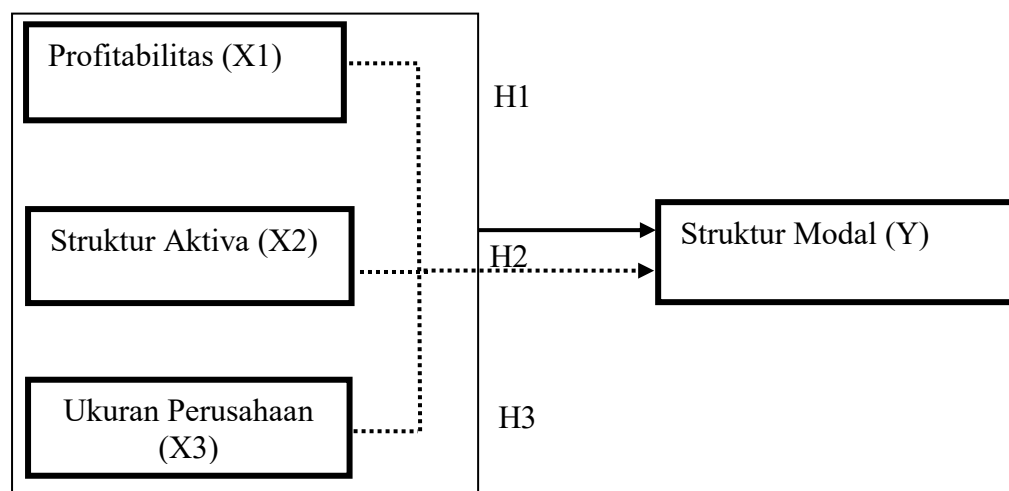
Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Angrita (2017) bahwa secara persial ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dinilai dengan logaritma natural dari total aset. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan :

Size = Ln of Total Asset

H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, maka metode penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Model Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan sampel adalah seluruh sektor perbankan sebanyak 31 perusahaan. Langkah pengutipan contoh dengan memakai metode *purposive*

sampling dan teknik eksperimen data yang diperankan dalam penelitian ini melingkupi uji deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis penelitian

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengacu pada periode waktu yang digunakan oleh peneliti. Sedangkan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, dimana perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 sebanyak 43 perusahaan, sedangkan perusahaan yang tidak rutin mempublikasikan laporan keuangannya sebanyak 12 perusahaan. Jadi, jumlah departemen yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Statistik ini memberikan bayangan suatu bahan yang diamati dari nilai *mean*, standar deviasi, dan versi dengan prosedur sebagai berikut:

1. Memastikan fase *mean*, standar deviasi, varian indikator struktur modal dan kapasitas keuangan industri sektor manufaktur sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Memastikan perbedaan mean (naik/turun) parameter struktur modal dan kapasitas keuangan perusahaan sektor manufaktur sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	80	2.8065	10.2147	5.799788	1.9084750
ROA	80	.0010	.0534	.017502	.0119793
SA	80	.4444	.7805	.644421	.0744329
UP	80	7.5858	13.9344	10.677321	1.8406185
Valid N (listwise)	80				

Sumber data diolah peneliti 2019

Tabel 1 menunjukkan variabel survei. Nilai minimum adalah nilai yang terkecil dari seri nilai observasi, nilai maksimum adalah nilai yang terbesar dari seri nilai observasi, nilai rata-rata adalah jumlah dari semua nilai akumulasi dibagi dengan jumlah data, dan standar deviasi adalah nilai rata-rata dari nilai data yang dibagi. Tabel 1 menunjukkan variabel penelitian deskriptif termasuk 80 data yang valid untuk setiap variabel sebagai berikut.

1. Struktur Modal yang diproyeksikan melalui variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) setelah melakukan pengujian melalui data, uji deskriptif memiliki jumlah terkecil 2,8065; jumlah terbesar 10,2147; *mean* sebesar 5,799788; dengan standar deviasi 1,9084750. Nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada nilai *Mean* menunjukkan bahwa data terdistribusi secara merata.
2. Profitabilitas yang di proyeksikan melalui variabel *Return On Asset* (ROA) setelah melakukan pengujian melalui statistik, uji deskriptif memiliki nilai terkecil sebesar 0,0010; dan nilai terbesar 0,0534; *mean* 0,017502; dengan standar deviasi 0,0119793. Nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada nilai *Mean* menunjukkan bahwa data terdistribusi secara merata.
3. Variabel Struktur Aktiva setelah melakukan pengujian dengan statistik, uji deskriptif mempunyai nilai terkecil 0,4444; nilai terbesar 0,7805; *mean* sebesar 0,644421; dengan standar deviasinya 0,0744329. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari pada nilai *Mean* menunjukkan bahwa data terdistribusi secara merata.
4. Ukuran Perusahaan yang diproyeksikan dengan variabel (*Price Book Value*) setelah melakukan pengujian melalui statistik, uji deskriptif memiliki nilai terkecil sebesar 7,5858; nilai terbesar 13,9344; *mean* sebesar 10,677321; dengan nilai standar deviasinya 1,8406185. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari pada nilai *Mean* menunjukkan bahwa data terdistribusi secara merata.

UJI NORMALITAS

Pada pengujian ini memiliki tujuan sebagai pengujian apakah dalam modal regresi, variabel pengganggu memiliki bagian standar atau mencapai standar (Ghozali, 2006:147). Agar memahami bahan yang dipakai terdeteksi konvensional atau tidak, bisa memakai tes *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila jumlah probabilitas > dari 0,05, maka bahan tersebut terdeteksi konvensional.

Tabel 2
Uji Normalitas

		DER	ROA	SA	UP
N		80	80	80	80
Normal Parameters(a,b)	Mean	5.799788	.017502	.644421	10.677321
	Std. Deviation	1.9084750	.0119793	.0744329	1.8406185
Most Extreme Differences	Absolute	.140	.120	.063	.083
	Positive	.140	.120	.040	.083
	Negative	-.068	-.084	-.063	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		1.254	1.075	.567	.747
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086	.198	.904	.633

Sumber data diolah peneliti 2019

Berdasarkan tabel 2 hasil uji di atas dijelaskan bahwa data Struktur Modal yang di proyeksikan melalui variabel DER menciptakan statistik tes *Kolmogorov Smirnov*

beserta jumlah 1,254 dan 0,086 sebagai nilai probabilitas. Hal ini berarti probabilitasnya lebih besar dari tingkat signifikan ($\alpha=5\%$) maka data *Debt to Equity Ratio* dinyatakan normal.

Profitabilitas yang di proyeksikan melalui variabel *Return on Asset* mereproduksi statistik tes *Kolmogorov Smirnov* beserta jumlah 1,075 dan 0,198 sebagai nilai probabilitas. Hal ini berarti probabilitasnya lebih besar dari tingkat signifikan ($\alpha=5\%$) jadi data *Return On Asset* dinyatakan terdeteksi normal.

Variabel Struktur Aktiva menciptakan statistik uji *Kolmogorov Smirnov* dengan jumlah sebesar 0,567 dan nilai probabilitasnya ialah 0,904. Yang berarti probabilitas lebih besar dari *level of significance* ($\alpha=5\%$) jadi data Struktur Aktiva dikatakan berdistribusi normal.

Ukuran Perusahaan yang diproyeksikan dengan variabel *Size* mereproduksi statistik uji *Kolmogorov Smirnov* dengan jumlah sebesar 0,747 dan nilai probabilitasnya yaitu 0,633. Yang berarti probabilitas $>$ *level of significance* ($\alpha=5\%$), maka data Nilai perusahaan dinyatakan standar.

CLASSIC ASSUMPTION TEST

a. Uji Multikolinearitas

Pada pengujian ini difungsikan untuk mengetes apakah pada bentuk regresi didapatkan adanya korelasi antar variabel bebas. Agar mengetahui terdapat atau tidaknya multikolinieritas pada bentuk regresi, yaitu dengan melihat dari jumlah toleransi, dan antonimnya ialah VIF. Adapun kriteria yang biasa dipakai agar menunjukkan adanya multikolinearitas ialah jumlah *tolerance* $<$ 0,10 atau sama seperti *VIF* $>$ 10 (Ghozali, 2006:91).

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.600	2.241		1.160	.250		
ROA	-46.642	19.552	-.293	-2.386	.020	.783	1.277
SA	.638	2.798	.025	.228	.820	.990	1.010
UP	.338	.127	.326	2.659	.010	.787	1.271

Sumber data diolah peneliti 2019

Hasil tes menunjukkan bahwa toleransi melebihi 0,10. Ini berarti bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen yang nilainya lebih besar dari 95%. Hasil penghitungan Diversifikasi Inflasi Rate (VIF) juga menunjukkan nilai

VIF kurang dari 10. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak multikolinier antar variabel.

b. Uji Heterokedasitas

Dalam pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetes apakah di dalam bentuk regresi terjadi perbedaan variansi dari residual satu pandangan ke pandangan lainnya. Untuk mempererat terjadinya gangguan heteroskedastisitas, bahan diteliti dengan cara *Glejser*.

“Apabila hasil dari uji Glejser (Glejser Test) kurang dari atau sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan data mengalami gangguan heteroskedas-tisitas dan sebaliknya”. Ghazali (2011).

Tabel 4
Hasil Uji Heterokedasitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.358	1.355		3.215	.002
ROA	-11.755	11.822	-.123	-.994	.323
SA	-2.547	1.692	-.165	-1.505	.136
UP	-.105	.077	-.169	-1.370	.175

Sumber data diolah peneliti 2019

Hasil dari uji heteroskedastisitas dengan uji *Glejser* memperlihatkan bahwa nilai probabilitas Variabel ROA adalah 0,323 ($0,323 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas pada survey ini.

Hasil dari uji heteroskedastisitas dengan uji *Glejser* menunjukkan bahwa nilai probabilitas Variabel Struktur Aktiva adalah 0,136 ($0,136 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji *Glejser* menunjukkan bahwa nilai probabilitas Variabel Ukuran Perusahaan adalah 0,175 ($0,175 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

c. Uji Autokorelasi

Tes autokorelasi adalah untuk memeriksa apakah ada korelasi antara periode t dan periode sebelumnya ($t - 1$). Sederhananya, analisis regresi menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga tidak ada korelasi antara nilai yang diamati dan data yang diamati sebelumnya. Tes statistik yang umum digunakan adalah tes Durbin-Watson. Berikut ini adalah hasil perhitungan DW menggunakan regresi.

Tabel 5
Hasil Pengujian Asumsi Non-Autokorelasi

Dl	4-dl	Du	4-du	Dw	Interprestasi
1,5600	2,44	1,7153	2,2847	1,876	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber data diolah peneliti 2019

Dari rakitan yang dipaparkan pada tabel 5 dijelaskan bahwasannya nilai dari *Durbin Watson* berada pada $du < dw < 4-du$ ($1,7153 < 1,876 < 2,2847$) jadi bisa kita simpulkan ternyata tidak terjadinya autokorelasi pada penelitian model regresi yang telah terbentuk.

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

UJI HIPOTESIS

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji f antara lain:

a. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

Tabel 6
Hasil Uji – t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.600	2.241		1.160	.250
	ROA	-46.642	19.552	-.293	-2.386	.020
	SA	.638	2.798	.025	.228	.820
	UP	.338	.127	.326	2.659	.010

Sumber data diolah peneliti 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa hasil pengujian diperoleh nilai koefisien variabel. Hasil tes variabel *Return On Asset* bahwa angka t-nya -2,386 dengan nilai signifikannya sebesar 0,020 ($0,020 < 0,05$). Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial variabel ROA memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal, Maka H_1 diterima.

Hasil pengujian diperoleh nilai koefisien variabel Struktur Aktiva mempunyai nilai t sebesar 0,228 dimana nilai signifikannya yaitu 0,820 ($0,820$

> 0,05). Hal ini menjelaskan bahwa Variabel SA atau Struktur Aktiva tidak mempunyai pengaruh kepada struktur modal, Maka H_2 ditolak.

Sedangkan hasil pengujian nilai koefisien variabel Ukuran Perusahaan yang mempunyai angka t yaitu 2,659 dengan nilai signifikannya 0,010 ($0,010 < 0,05$). Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Variabel Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh positif pada Struktur Modal, Maka H_3 diterima.

b. Uji F

Yang dimaksud uji-f ialah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) yaitu Struktur Modal.

Tabel 7
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.801	3	9.934	2.927	.039(a)
	Residual	257.939	76	3.394		
	Total	287.740	79			

Sumber data diolah peneliti 2019

Hasil pengujian secara simultan pada tabel 7 menunjukkan angka F hitung sebesar 2,927 dengan *Significance F* sebesar 0,039 ($0,039 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa setidaknya ada satu variabel bebas yang memiliki kemampuan memengaruhi struktur modal.

KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Dalam pengujian ini dipakai agar menakar seberapa jauh keahlian bentuk dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien R^2 ialah antara nol dan satu.

“Jika nilai *R-square* berkisar hampir satu, maka semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dan sebaliknya jika nilai *R squares* semakin mendekati angka nol, maka semakin lemah kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen” (Ghozali, 2013).

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.322(a)	.104	.068	1.8422644

Sumber data yang dilakukan peneliti 2019

Pada tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,104. Yang berarti presentase 10,4% Struktur Modal dipengaruhi oleh Variabel ROA dan Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan sedangkan sisanya sebesar 89,6% dipengaruhi oleh variabel lain seperti Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan faktor lain yang terkecualikan dalam pengujian ini.

PENUTUPAN

Simpulan

Dilihat dari hasil penelitian dan penjelasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa secara bersama sama variabel Profitabilitas, Struktur Aktiva dan UP berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal. Dari hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai dari Profitabilitas maka struktur modal perusahaan akan semakin rendah.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel konfigurasi aset tidak memengaruhi struktur modal. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran struktur aset perusahaan tidak memengaruhi kebijakan *Debt To Equity Ratio*.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan Berpengaruh positif terhadap Struktur Modal. Dari hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai dari Ukuran Perusahaan maka struktur modal perusahaan akan semakin besar. Keterbatasan

Saran

Demikian keterbatasan yang telah dipaparkan penguji, selanjutnya memerhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Menambahkan periode penelitian untuk hasil yang lebih kompleks
2. Memperbanyak sampel penelitian dengan cara mengambil sektor lain seperti sektor manufaktur, sektor *Property & Real Estate* dan sektor lain dalam penelitian untuk hasil uji yang lebih banyak.

3. Memberi tambahan sampel perusahaan atau faktor lainnya untuk hasil uji yang lebih kompleks seperti Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas dan variabel lain dalam penelitian.

Keterbatasan Penelitian

Kami sebagai peneliti sadar ternyata masih banyak batas di dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan yang terdapat di dalam penelitian ini diantaranya :

1. Periode peneliti dalam penelitian ini 3 tahun sehingga belum memaksimalkan atau menggambarkan keseluruhan hasil penelitian
2. Sampel dalam penelitian ini hanya perusahaan sektor perbankan sehingga hasil pengujian tidak dapat digeneralisasikan
3. Variabel independen yang digunakan untuk melihat pengaruh struktur modal adalah Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan Buku 2. Jakarta: Erlangga.

Bambang, Riyanto. 2001, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE. Yogyakarta.

Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadianto, Bram. 2008. *Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Modal Emiten Sektor Telekomunikasi Tahun 2000-2006)*. Jurnal Ekonomi. Bandung : Universitas Kristen Maranatha.

Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Munawir S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.

Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gresik Persada.

Topowijono, Riski Ayu.P.B dan Z.A. Zahroh.2017.*Pengaruh Struktur Aktiva,Ukuran Perusahaan, dan profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Tedaftar di BEI Tahun 2012-2015).*Jurnal Ilmu Administrasi. Vol.50 No.4. Malang : Universitas Brawijaya.

*) Zila Nurdila Hafidzah adalah Ullumnus Fakultas Ekonomi Unisma

**) Roni Malavia Mardani, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

***) Budi Wahono, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

